

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan pemetaan persil tanah sebagian daerah Tegalrejo Kota Yogyakarta dengan memanfaatkan citra QuickBird dan perangkat lunak ArcGIS. Citra QuickBird yang digunakan adalah hasil perekaman tahun 2006, citra QuickBird ini berfungsi sebagai data primer. Hasil interpretasi dari citra QuickBird kemudian dibandingkan dengan peta persil yang diperoleh dari Badan Pertanahan Nasional.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penginderaan jauh serta SIG melalui pendekatan bentang budaya, dimana interpretasi secara manual dan digital dilakukan dengan menganalisis kenampakan penggunaan lahan serta luasan persil tanahnya. Interpretasi dilakukan dengan berpegang pada kunci interpretasi. Untuk memudahkan kegiatan interpretasi, penggunaan lahan yang menjadi obyek interpretasi diklasifikasikan kedalam tujuh kelas penggunaan lahan perkotaan, yaitu (1) kelas lahan permukiman, (2) kelas lahan industri/ pergudangan, (3) kelas lahan perusahaan, (4) kelas lahan jasa, (5) kelas lahan tidak ada bangunan, (6) kelas taman dan (7) kelas Perairan.

Hasil dari penelitian ini berupa, (1) peta persil tanah yang mengandung informasi Nomer Induk Bidang (NIB), penggunaan lahan serta luasan bidang, (2) kenampakan-kenampakan penutup lahan pada citra yang menjadi tanda batas persil tanah, diantara beberapa kenampakan-kenampakan yang terjadi mayoritas kenampakan tepi atap bangunan / pagar tembok menjadi batas persil yang paling dominan di sebagian Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta ini (3) tabel tingkat ketelitian data kualitatif (data penggunaan lahan) yang menunjukkan tingkat ketelitian sebesar 93,84% dan (4) tabel tingkat ketelitian data kuantitatif (data luasan bidang persil), dimana selisih pengukuran antara digital dan lapangan sebesar 20,17 m².